PENGARUH INTENSITAS MENONTON KAJIAN DAKWAH DI MEDIA SOSIAL TERHADAP KESEHATAN MENTAL MAHASISWA KPI ANGKATAN 2021 UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam

Oleh:

MASRUROH
NIM. 3421122

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN

2025

PENGARUH INTENSITAS MENONTON KAJIAN DAKWAH DI MEDIA SOSIAL TERHADAP KESEHATAN MENTAL MAHASISWA KPI ANGKATAN 2021 UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam

Oleh:

MASRUROH
NIM. 3421122

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : MASRUROH

NIM : 3421122

Program Studi : Komunikasi dan penyiaran Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **"Pengaruh Intensitas Menonton Kajian Dakwah di Media Sosial Terhadap Kesehatan Mental Mahasiswa KPI Angkatan 2021 UIN K.H. Abdurrahman Wahid"** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 11 Juni 2025

Yang Menyatakan,

MASRUROH
NIM. 3421122

NOTA PEMBIMBING

Nadhifatuz Zulfa., M.Pd

Jl. Sumatera Gg. 1a No. 4 Rt. 02 Rw 02 Sapuro Kebulen Kota Pekalongan

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Masruroh

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
c.q Ketua Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam
di-
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudari:

Nama : Masruroh

NIM : 3421122

Judul : Pengaruh Intensitas Menonton Kajian Dakwah di Media Sosial Terhadap Kesehatan Mental Mahasiswa KPI Angkatan 2021 UIN K.H. Abdurrahman Wahid

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 11 Juni 2025

Pembimbing,

Nadhifatuz zulfa., M.Pd
NIP. 198512222015032003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama	:	**MASRUROH**
NIM	:	**3421122**
Judul Skripsi	:	**PENGARUH INTENSITAS MENONTON KAJIAN DAKWAH DI MEDIA SOSIAL TERHADAP KESEHATAN MENTAL MAHASISWA KPI ANGKATAN 2021 UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID**

yang telah diujikan pada Hari Senin, 7 Juli 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dewan Penguji

Penguji I	Penguji II
Wirayudha Pramana Bhakti, M.Pd.	**Hanif Ardiansyah, M.M.**
NIP. 198501132015031003	**NIP. 199106262019031010**

Pekalongan, 14 Juli 2025
Disahkan Oleh
Dekan

Dr. Tri Astutik Haryati, M.Ag.
NIP. 197411182000032001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah sistem transliterasi arab- latin berdasarkan SKB Menteri Agama dan Menteri P&K RI No. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	tidak dilambangkan
ب	Bā	b	-
ت	Tā	t	-
ث	Śā	s	s (dengan titik diatasnya)
ج	Jīm	j	-
ح	Hā	h	h (dengan titik di bawahnya)
خ	Khā	kh	-
د	Dal	d	-
ذ	Żal	z	z (dengan titik di atasnya)
ر	Rā	r	-
ز	Zai	z	-
س	Sīn	s	-
ش	Syīn	sy	-
ص	Ṣād	ṣ	s (dengan titik di bawahnya)

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ض	Dād	d	d (dengan titik di bawahnya)
ط	Ţā	t	t (dengan titik di bawahnya)
ظ	Zā	z	z (dengan titik di bawahnya)
ع	‘Ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	-
ف	Fā	f	-
ق	Qāf	q	-
ك	Kāf	k	-
ل	Lām	l	-
م	Mīm	m	-
ن	Nūn	n	-
و	Wāwu	w	-
ه	Hā	h	-
ء	Hamzah	′	apostrof, tetapi lambang ini tidak dipergunakan untuk hamzah di awal kata
ي	Yā	y	-

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda *syaddah*, ditulis rangkap.
Contoh: أحمدية ditulis *Ahmadiyyah*

C. Tā Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis *h*, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti *salat*, *zakat*, dan sebagainya.

   Contoh: جماعة ditulis *jamā’ah*

2. Bila dihidupkan ditulis *t*
   Contoh: كرامة الأولياء ditulis *karāmatul-auliyā'*

D. Vokal Pendek

Fathah ditulis *a*, kasrah ditulis *i*, dan dammah ditulis *u*

E. Vokal Panjang

A panjang ditulis *ā*, i panjang ditulis *ī*, dan u panjang ditulis *ū*,

masing-masing dengan tanda hubung (-) di atasnya.

F. Vokal Rangkap

Fathah + yā tanpa dua titik yang dimatikan ditulis *ai*
Fathah + wāwu mati ditulis *au*

G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof (′)

Contoh: أأنتم ditulis *a'antum*
مؤنث ditulis *mu'annaś*

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis *al-*
   Contoh: القرآن ditulis *Al-Qura'ān*
2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, huruf 1 diganti dengan huruf syamsiyyah yang mengikutinya.
   Contoh: الشيعة ditulis *asy-Syī'ah*

I. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD

J. Kata dalam rangkaian frasa atau kalimat

1. Ditulis kata per kata, atau
2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut.

Contoh: شيخ الإسلام ditulis *Syaikh al-Islām atau Syakhul-Islām*

PERSEMBAHAN

Puji syukur Alhamdulillah saya ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan ridha-Nya kepada penulis, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan baik. Sholawat serta salam tidak lupa senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Agung Nabi Muhammad SAW, sebagai Nabi akhiruzzaman yang telah membimbing umatnya dari zaman jahiliyyah menuju zaman islamiyyah yang terang benderang seperti sekarang ini.

Penulis menyadari bahwa selesainya skripsi sebagai tugas akhir ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak, baik berupa saran, bimbingan, nasihat, semangat dan sebagainya. Suatu kebanggaan bagi saya untuk mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Teruntuk kedua orangtua saya, Bapak Amat Yatin dan Ibu Mutamimah yang senantiasa memberikan motivasi, nasehat dan selalu mendoakan tercapainya skripsi saya dengan maksimal
2. Dosen Pembimbing Akademik saya, Bapak Dimas Prasetya, M.A yang telah membimbing, memberikan arahan dan semangat serta motivasi hingga selesai perkuliahannya.
3. Dosen Pembimbing Skripsi saya, Ibu Nadhifatuz Zulfa, M.Pd Yang telah membimbing saya dalam menyelesaikan karya ilmiah ini dengan kesabarannya.
4. Kakak saya, Moh. Yaskur yang telah memberi dukungan dan semangat saat menyusun skripsi
5. Adik saya, Moh. Yasir Mas'ud yang telah memberi semangat dan menghibur saya saat menyusun skripsi

6. Seluruh pimpinan dan staff jurusan KPI tahun 2025 yang telah membantu dalam mengurus administrasi perkuliahan
7. Teman saya, Adi Masyali Saidil Arif, Evi Sri Rahayu dan Dewi Diana yang selalu memberi semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman-teman saya mahasiswa KPI Angkatan 2021 yang selalu mendukung dan bersedia mengisi kuesioner yang digunakan untuk menyelesaikan skripsi ini**.**

MOTTO

“Mental Yang Kuat Adalah Ketika Kita Mampu Mentransformasikan Sakit,

Sedih, Atau Pengalaman Buruk Menjadi Energi-Energi Positif”

(Omah Jiwa)

ABSTRAK

Masruroh, 2025: Pengaruh Intensitas Menonton Kajian Dakwah di Media Sosial Terhadap Kesehatan Mental Mahasiswa KPI Angkatan 2021 UIN K.H. Abdurrahman Wahid: Progran Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Nadhifatuz Zulfa, M.Pd.

Kata Kunci: Intensitas Menonton, Kajian Dakwah, Media Sosial, Kesehatan Mental, Mahasiswa KPI

Kesehatan mental merupakan aspek krusial dalam kehidupan individu yang perlu di perhatikan. Data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 menunjukkan tingkat masalah kesehatan mental yang signifikan di Indonesia dengan jutaan orang mengalami depresi dan gangguan kecemasan. Fenomena ini diperparah oleh tekanan hidup modern, ekspektasi sosial dan dampak dari pandemi Covid-19 yang mampu meningkatkan kasus gangguan jiwa di kalangan mahasiswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh intensitas menonton kajian dakwah di media sosial terhadap kesehatan mental mahasiswa KPI angkatan 2021 UIN K.H. Abdurrahman Wahid.

Penelitian ini menggunakan teori *uses and gratification*. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan lapangan. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling* dan teknik analisis datanya menggunakan analisis regresi linier sederhana. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan SPSS 24.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa intensitas menonton kajian dakwah di media sosial memiliki pengaruh sebesar 34,3% terhadap kesehatan mental mahasiswa KPI, sedangkan sisanya 65,7% dipengaruhi faktor lain. Berdasarkan uji T, hasilnya menunjukkan bahwa t hitung (4,570) lebih besar dari t tabel (2,021), yang berarti bahwa terdapat pengaruh signifikan antara intensitas menonton kajian dakwah di media sosial terhadap kesehatan mental mahasiswa KPI. Dari penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa intensitas menonton kajian dakwah di media sosial berdampak positif terhadap kesehatan mental mahasiswa KPI angkatan 2021 UIN K.H. Abdurrahman Wahid. Hasil hipotesisnya menunjukkan bahwa H_0 di tolak dan Ha diterima, yakni adanya pengaruh intensitas menonton kajian dakwah di media sosial terhadap kesehatan mental mahasiswa KPI angkatan 2021 UIN K.H. Abdurrahman Wahid. Oleh sebab itu, kajian dakwah di media sosial dapat menjadi salah satu solusi untuk meningkatkan kesehatan mental mahasiswa, terutama dalam mengatasi stress dan kecemasan.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah menganugerahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas skripsi dengan judul **"** Pengaruh Intensitas Menonton Kajian Dakwah di Media Sosial Terhadap Kesehatan Mental Mahasiswa KPI Angkatan 2021 UIN K.H. Abdurrahman Wahid**"**. Shalawat serta salam tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW., semoga kita senantiasa mendapatkan syafaat dihari akhir kelak. Amiin..

Dalam penyusunan skripsi ini tidak sedikit bantuan dan dukungan yang penulis terima dari berbagai pihak. Dengan kerendahan hati, penulis mengucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya kepada :

1. Rektor Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., yang telah memimpin dan mengelola penyelenggaraan pendidikan sebagaimana mestinya.
2. Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan Dr. Tri Astutik Haryati, M.Ag., Beserta staf dekan, yang telah mengkordinir penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat di fakultas.
3. Ketua Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan Mukoyimah, M.Sos serta Sekertaris Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam Dimas Prasetya, M.A yang selalu mengfasilitasi, ikhlas, memberikan contoh yang baik dan tidak lebih pernah lelah memotivasi.
4. Dosen Pembimbing Skripsi Nadhifatuz Zulfa, M.Pd yang telah berkenan meluangkan waktunya dan arahan untuk memberikan bimbingan dan motivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi.
5. Dosen Pembimbing Akademik Dimas Prasetya, M.A yang senantiasa memberikan bimbingan dan motivasi kepada penulis selama masa studi.
6. Seluruh dosen Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmunya kepada penulis dalam kegiatan belajar di bangku perkuliahan.

7. Seluruh Civitas Akademika Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan dukungan fasilitas dan pelayanan dengan baik kepada mahasiswa.
8. Seluruh petugas perpustakaan yang telah membantu penulis dalam mengadakan penelitian dalam hal Libray Research sehingga mampu mendapatkan sumber atau bahan penulisan skripsi ini.
9. Ibu, Bapak dan segenap keluarga yang selalu mendo'akan, mendukung, dan memberikan semangat tanpa henti.
10. Semua pihak yang telah membantu dan mendukung dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak luput dari kesalahan dan kekurangan. Penulis sangat mengharapkan kritik dan saran untuk perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Amiin ...

Pekalongan, 11 Juni 2025

Masruroh

NIM. 3421122

DAFTAR ISI

COVER i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI ii
NOTA PEMBIMBING iii
PENGESAHAN iv
PEDOMAN TRANSLITERASI v
PERSEMBAHAN viii
MOTTO x
ABSTRAK xi
KATA PENGANTAR xii
DAFTAR ISI xiv
DAFTAR TABEL xvi
DAFTAR GAMBAR xvii
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 6
C. Tujuan Penelitian 7
D. Manfaat Penelitian 7
E. Sistematika Penulisan 8
BAB II LANDASAN TEORI 9
A. Landasan Teori 9
1. Teori *Uses And Gratification* 9
2. Intensitas Menonton 11
3. Kajian Dakwah 14
4. Media Sosial 19
5. Kesehatan Mental 21
B. Penelitian Relevan 23
C. Kerangka Berpikir 28
D. Hipotesis 29
BAB III METODE PENELITIAN 31
A. Jenis dan Desain Penelitian 31
B. Variabel Penelitian 33
C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel 35
D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data Penelitian 36
E. Validitas dan Reliabilitas Instrumen 37
F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data 39
BAB IV ALANALIS DAN PEMBAHASAN 42
A. Gambaran Umum Objek Penelitian 42
1. Program Studi KPI UIN K.H. Abdurrahman Wahid 42
2. Visi, Misi, dan Tujuan Program Studi KPI 43
3. Jumlah Mahasiswa KPI Angkatan 2021 UIN K.H. Abdurrahman Wahid 44
4. Daftar Dosen Program Studi KPI 44
B. Analisis Data Penelitian 46
1. Deskriptif Data Penelitian 46
2. Hasil Uji Instrumen 63

3. Hasil Uji Asumsi Klasik 66
4. Hasil Uji Hipotesis 67
C. Pembahasan 70
1. Analisis Intensitas Menonton Kajian Dakwah di Media Sosial 70
2. Analisis Kesehatan Mental Mahasiswa KPI Angkatan 2021 UIN K.H. Abdurrahman Wahid 71
3. Analisis Pengaruh Intensitas Menonton Kajian Dakwah di Media Sosial Terhadap Kesehatan Mental Mahasiswa KPI Angkatan 2021 UIN K.H. Abdurrahman Wahid 72
BAB V PENUTUP 75
A. Kesimpulan 75
B. Saran 76
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Operasional Tabel Variabel X dan Y 34
Tabel 4.1 Daftar Dosen *Homebase* 45
Tabel 4.2 Daftar Dosen Penghitung Rasio 45
Tabel 4.3 Data Jenis Kelamin Responden 47
Tabel 4.4 Data Jalur Masuk Responden 48
Tabel 4.5 Skala Intensitas Menonton 49
Tabel 4.6 Skala Kesehatan Mental 52
Tabel 4.7 Kategorisasi Skor 55
Tabel 4.8 Nilai Rata-Rata dan Standar Deviasi Variabel X 56
Tabel 4.9 Kategorisasi Skor Variabel X 56
Tabel 4.10 Hasil Kategori Data dan Presentase Variabel X 57
Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi Variabel X 58
Tabel 4.12 Nilai Rata-Rata dan Standar Deviasi Variabel Y 59
Tabel 4.13 Kategorisasi Skor Variabel Y 59
Tabel 4.14 Hasil Kategori Data dan Presentase Variabel Y 59
Tabel 4.15 Distribusi Frekuensi Variabel Y 61
Tabel 4.16 Hasil Uji Validitas Variabel X 62
Tabel 4.17 Hasil Uji Validitas Variabel Y 62
Tabel 4.18 Hasil SPSS Uji Reliabiltas Variabel X 63
Tabel 4.19 Hasil SPSS Uji Reliabiltas Variabel Y 63
Tabel 4.20 Hasil SPSS Uji Normalitas 64
Tabel 4.21 Hasil SPSS Uji Linieritas 65
Tabel 4.22 Hasil SPSS Uji Koefisien Determinasi 66
Tabel 4.23 Hasil SPSS Uji F 66
Tabel 4.24 Hasil SPSS Uji T 67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir 29
Gambar 4.1 Diagram Data Jenis Kelamin..... 47
Gambar 4.2 Diagram Data Jalur Masuk Responden..... 48
Gambar 4.3 Diagram Distribusi Frekuensi Variabel X..... 58
Gambar 4.4 Diagram Distribusi Frekuensi Variabel Y 61

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kesehatan mental merujuk pada keadaan dimana individu terbebas dari indikasi gangguan jiwa.[1] Kondisi ini sangat penting dalam kehidupan seseorang karena mental yang sehat memungkinkan seseorang untuk beraktivitas secara normal. Hal ini juga menunjukkan bahwa kesehatan mental memiliki dampak terhadap kondisi fisik seseorang dan mampu mengganggu produktivitasnya. Namun sekarang ini, masalah kesehatan mental menjadi permasalahan yang perlu diperhatikan.

Pentingnya kesadaran mengenai kesehatan psikis di Indonesia dapat dikatakan masih kurang. Berdasarkan hasil dari Riset Kesehatan Dasar (RisKesDas) pada tahun 2018, sebanyak lebih dari 19 juta orang yang berumur di atas 15 tahun mengalami masalah kesehatan mental secara emosional dan sebanyak 12 juta lebih penduduk berumur lebih dari 15 tahun merasakan depresi.[2] Sedangkan data menurut WHO pada tahun 2020 tercatat sebesar 1 miliar jiwa di dunia terkena beragam masalah kesehatan jiwa seperti depresi, bipolar, gangguan kecemasan, dan Post-Traumatic Stress Disolder (PTSD). Sebelumnya di tahun 2019, sebesar 970 juta jiwa di seluruh dunia dikabarkan mengalami gangguan jiwa, yang sering dialami yakni depresi dan gangguan

[1] Barto Mansyah, *Pandemi Covid 19 Terhadap Kesehatan Mental Dan Psikososial.* Vol. 2, No.8, (Palangka Raya: Mahakam Nursing Journal, 2020), Hlm. 353-362

[2] Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Dr. Sardjito, "Minimnya Kesadaran Masyarakat Terhadap Mental Health",https://sardjito.co.id/2022/03/09/minimnya-kesadaran-masyarakat-terhadap-mental-health/, (9 Juli 2025)

kecemasan. Pada tahun 2020, gangguan kecemasan dan depresi mengalami kenaikan yang cukup signifikan. Diperkirakan sebesar 26% mengalami gangguan kecemasan dan 28% mengalami depresi pada saat terjadinya Covid-19.[3]

Gangguan mental dapat dialami oleh siapa saja dari beragam jenis generasi termasuk salah satunya yakni generasi Z. Generasi Z merupakan sebutan yang dipakai untuk kalangan yang lahir pada tahun 1997-2012. Generasi ini jelas berbeda dengan generasi sebelumnya, hal ini dikarenakan generasi ini cenderung mudah terjebak dengan berbagai masalah baru yang dapat mempengaruhi potensi dan membuat dirinya sulit untuk menjadi generasi yang tangguh. Permasalahan ini dapat dilihat dari kondisi fisik dan mentalitas mereka yang sangat mudah rapuh. Selain itu, generasi ini dianggap sebagai generasi yang tidak mempunyai jiwa survival dan sangat rapuh, hal ini dapat dilihat dari kemudahan mereka dalam berputus asa, mudah menyerah, kondisi fisik yang lemah, dan mempunyai daya juang serta daya saing yang rendah. Dari pernyataan tersebut memunculkan istilah baru yang dapat menjelaskan situasi dan kondisi yang dialami generasi ini yakni *strawberry generation*[4].

Generasi strawberry digunakan untuk generasi yang mudah hancur dan lembek layaknya seperti buah strawberry. Alasan buah ini dijadikan sebagai sebutan untuk generasi Z karena buah ini melambangkan keindahan dan

[3] Mardiana, et al, *Hubungan Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Kesehatan Mental Remaja,* Vol.6, No.1 (Bangka Belitung: Jurnal Penelitian Perawat Profesional, 2024*)*, Hlm. 183-190.

[4] Mercia Karina, et al, *Gen Z Insights: Perspective On Education*, (Surakarta: Unisri Press, 2021), Hlm. 10

keeksotisan, namun ketika ditekan maka akan mudah hancur. Beragam masalah yang dihadapi generasi ini dapat mempengaruhi kondisi mental mereka. Selain itu, mereka juga hidup di lingkungan yang semakin kompetitif dan serba digital. Oleh sebab itu, segala tekanan yang mereka rasakan tidak dapat dihindari. Persoalan terbesar yang dihadapi oleh mereka adalah ekspektasi sosial dan prestasi, khawatir terhadap masa depan dan biaya hidup, serta kecemasan yang terlalu berlebihan.[5]

Akhir-akhir ini masih maraknya kasus yang terjadi akibat gangguan kesehatan mental yang dialami oleh para mahasiswa, salah satunya ialah kasus depresi dan gangguan kecemasan. Menurut data dari Pusat Kesehatan pada Perguruan Tinggi mencatat sebanyak 165 kunjungan dari 115 klien yang menggunakan layanan psikologis dalam kurun waktu 2016 hingga 2019. Angka ini tersebar di berbagai fakultas. Kasus terbanyak ditemukan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dengan 26 kasus dan Fakultas Kedokteran dengan 16 kasus. Dari segi usia, klien yang paling banyak mengalami kasus berada dalam rentang usia 21-23 tahun, yang merupakan fase semester pertengahan hingga akhir. Kategori usia ini adalah fase penting untuk kesehatan mental, karena pada periode ini banyak masalah kesehatan mental dan gangguan mental mencapai titik tertinggi.[6]

Agama adalah salah satu cara yang dapat diterapkan untuk membantu mengatasi masalah kesehatan mental. Agama berkaitan dengan suatu kodrat

[5] Rinny Andryani, P, et al, *Mahasiswa dalam Menghadapi Era Generasi Strawberry*, Vol. 1, No.4, (Bireuen: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 2024), Hlm.7

[6] Arif Tri Setyanto, *Deteksi dini prevalensi gangguan kesehatan mental mahasiswa di Perguruan Tinggi*, Vol.15 No.1, (Surakarta: Wacana, 2023) Hlm. 67

kejiwaan seperti kepercayaan dan keyakinan. Di dalam ajaran Islam, fungsi Al-qur'an ialah menjadi obat untuk menyembuhkan segala masalah baik masalah jasmani ataupun rohani seperti gangguan mental. Selain itu, agama juga dapat mengajak manusia ke arah yang lebih baik. Salah satu aspek utama ajaran agama Islam adalah dakwah. Dakwah yakni aktivitas yang dapat mengajak manusia untuk berbuat kebaikan dan mencegah akan kemungkaran sejalan dengan ketetapan Al-Qur'an dan Hadist.[7] Sebagaimana hal tersebut sebanding dengan firman Allah dalam Qur'an surat Ali-Imran ayat 104 :

وَلْتَكُن مِّنكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى ٱلْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِٱلْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ ٱلْمُنكَرِ ۚ وَأُو۟لَٰٓئِكَ هُمُ ٱلْمُفْلِحُونَ ١٠٤

> "Hendaklah ada di antara kamu segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Mereka itulah orang-orang yang beruntung.

Jika dilihat dari proses pelaksanaannya, dakwah tidak hanya sebatas penyampaian informasi saja akan tetapi dapat mengubah manusia untuk menjadi yang lebih baik dalam meniti kehidupannya. Maka dari itu ketika menyampaikan informasi, seorang da'i tentu memerlukan suatu media yang tepat guna memperoleh harapan yang dituju.[8]

Media ialah sebuah alat yang memiliki sifat objektif yang dapat dijadikan sebagai saluran untuk mengkaitkan antara gagasan dengan umat, satu bagian terpenting karena dianggap sebagai urat nadi dalam keseluruhan dakwah yang

[7] Nur Ikhlas, *Legitimasi Pesan Dakwah Dalam Hadis Amar Ma'ruf Nahy Munkar*, Vol.1 No.1, (Kepulauan Riau: Journal of Da'wah, 2022) Hlm. 136

[8] Ade Masturi, *Dakwah Perkotaan dan Kemajemukan Agama*, (Jakarta: Publica Indonesia Utama, 2025) Hlm. 3

eksistensinya dapat menentukan perjalanan dari dakwah tersebut.[9] Jadi media dakwah dapat dipahami sebagai sarana penting yang dapat dimanfaatkan oleh seorang da'i untuk menyampaikan pesan dakwah kepada pihak yang menjadi sasaran dakwah (mad'u). Tujuan dari media ini yakni agar target dakwah bisa tercapai dengan baik.[10] Seiring dengan perkembangan zaman, tentu media dakwah juga mengalami perubahan. Yang dahulunya hanya dapat ditunaikan secara langsung, namun sekarang ini dapat dikerjakan dengan tidak langsung dengan mengaplikasikannya ke media sosial baik berupa gambar, video, dan seterusnya. Pemakaian media sosial dianggap cukup efektif dalam penyampaian pesan dakwah dan memudahkan akses para masyarakat dalam memperoleh pesan dakwah. Hal ini dikarenakan media sosial adalah media yang banyak pemakainya di seluruh dunia.

Peran dakwah dalam masyarakat sangat penting, terutama dalam konteks kesehatan mental.[11] Dalam mendapatkan ketenangan jiwa, kajian-kajian dakwah di media sosial akan menyajikan seputar video, gambar dan quotes yang akan memotivasi seseorang untuk lebih menenangkan jiwanya. Penelitian ini dilakukan di lingkup mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid karena terdapat beberapa alasan. Yang pertama, KPI UIN K.H. Abdurrahman Wahid menawarkan dua konsentrasi utama, yaitu Jurnalistik dan *Broadcasting*, yang membekali mahasiswa dengan penguasaan teori dan

[9] Widhi Salikha, P, *Kesenian Sebagai Media Dakwah Sunan Kalijaga*, (Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2020).

[10] Erwan Efendi, et al, *Format Acara Dakwah Efektif di Radio dan TV* Vol.5 No.3, (Journal On Education, 2023), hlm. 9206-9224.

[11] Reizki Maharani, et al, *Dakwah and Counseling in Dealing With Mental Health Issues in Indonesia*, (Riau: Idarotuna, 2024)

praktik komunikasi serta penyiaran yang terintegrasi dengan dakwah Islam.[12] Konsentrasi ini memungkinkan mahasiswa memahami dan memproduksi konten dakwah di berbagai platform media termasuk media sosial, sehingga relevan dengan studi tentang pengaruh konsumsi kajian dakwah digital. Yang kedua, program studi ini menekankan penguasaan ilmu komunikasi sekaligus ilmu dasar keislaman, sehingga mahasiswa memiliki landasan yang kuat dalam memahami pesan dakwah secara kontekstual dan spiritual. Hal ini penting untuk menilai dampak kajian dakwah di media sosial terhadap kesehatan mental mahasiswa yang juga berlandaskan nilai-nilai Islam.

Melihat adanya peningkatan kasus gangguan kesehatan mental di tengah masyarakat, terutama di kalangan mahasiswa. Ditambah lagi, situasi ini semakin parah karena adanya tekanan dari akademis, perubahan dalam kehidupan sosial, serta dampak dari media sosial.[13] Maka dari itu, peneliti ingin memahami seberapa besar pengaruh kajian dakwah dalam mengatasi kasus kesehatan mental. Atas dasar pertimbangan yang telah peneliti sebutkan di atas, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Intensitas Menonton Kajian Dakwah Di Media Sosial Terhadap Kesehatan Mental Mahasiswa KPI Angkatan 2021 UIN K.H. Abdurrahman Wahid."

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka rumusan masalah di dalam penelitian ini adalah adakah pengaruh intensitas menonton

[12] *Sekilas Program Studi*, (https://kpi-fuad.uingusdur.ac.id/profil/sekilas-jurusan), Diakses Pada 26 April 2025

[13] Reizki Maharani, et al, *Dakwah and Counseling in Dealing With Mental Health Issues in Indonesia*, (Riau: Idarotuna, 2024)

kajian dakwah di media sosial terhadap kesehatan mental mahasiswa KPI angkatan 2021 UIN K.H. Abdurrahman Wahid?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian yang hendak dicapai di dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh intensitas menonton kajian dakwah di media sosial terhadap kesehatan mental mahasiswa KPI angkatan 2021 UIN K.H. Abdurrahman Wahid.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademis

Dengan mengkaji penelitian ini diharapkan dapat memperkaya pemahaman dan wawasan terhadap ilmu pengetahuan, khususnya mengenai intensitas menonton kajian dakwah dan kesehatan mental serta dapat dijadikan sebagai acuan untuk para peneliti selanjutnya.

2. Manfaat Metodologis

Berdasarkan hasil penelitian dapat memberikan kegunaan dan wawasan terkait dengan intensitas menonton kajian dakwah yang dapat mempengaruhi kesehatan mental mahasiswa. Selain itu dapat dijadikan motivasi untuk penelitian yang lain terkait dengan penelitian dakwah.

3. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan membantu berbagai pihak dalam masalah-masalah psikologis dengan menggunakan kajian dakwah serta membantu untuk menemukan titik penyelesaian dari masalah psikologis.

E. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh data penelitian yang sistematis, peneliti dapat menguraikan runtutan landasan sistematika sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan yang mencakup halaman pendahuluan. Dalam Bab pertama peneliti menguraikan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : Landasan Teori, pada bab ini berisi teori *uses and gratification*, teori intensitas menonton, teori dakwah, teori media sosial, teori kesehatan mental, penelitian relevan, kerangka berpikir dan hipotesis penelitian.

BAB III : Metode Penelitian, di dalam penelitian ini menguraikan mengenai jenis dan desain penelitian, variable penelitian, populasi, sampel, teknik pengambilan sampel, instrument, teknik pengumpulan data penelitian, validitas instrumen, reliabilitas instrumen dan Teknik pengolahan data serta analisis data penelitian.

BAB IV : Analisis dan Pembahasan. Pada bab ini menjelaskan mengenai gambaran umum objek penelitian, data yang diperoleh, analisis data, dan hasil penelitian serta pembahasan dari penelitian.

BAB V : Penutup. Di bab ini berisi kesimpulan dan saran

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini telah meneliti pengaruh dari intensitas menonton kajian dakwah di media sosial terhadap kesehatan mental mahasiswa KPI angkatan 2021 UIN K.H. Abdurrahman Wahid. Berdasarkan analisis data yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa intenistas menonton kajian dakwah di media sosial berpengaruh positif terhadap kesehatan mental mahasiswa KPI angkatan 2021 UIN K.H. Abdurrahman Wahid.

Hasil penelitian mengindikasikan bahwa intensitas menonton kajian dakwah di media sosial menunjukkan bahwa platform digital telah menjadi sarana yang signifikan dalam penyebaran konten keagamaan. Temuan utama mengindikasikan bahwa intensitas menonton kajian dakwah di media sosial didominasi oleh kategori sedang yang mencapai 72% dari total responden, sedangkan untuk kesehatan mental mahasiswa KPI angkatan 2021 UIN K.H. Abdurrahman Wahid menyoroti dominasi kategori sedang yakni 81% dari responden, menunjukan bahwa kondisi meskipun mahasiswa menghadapi beragam tantangan namun mereka mampu menjaga keseimbangan psikologis yang baik.

Pada penelitian ini terdapat korelasi yang kuat antara intensitas menonton kajian dakwah di media sosial dengan kesehatan mental mahasiswa. Nilai korelasi sebesar 0,343 menunjukkan hubungan antara kedua variabel tersebut. Koefisien determinasi sebesar 0,343 menunjukkan bahwa intenistas menonton

kajian dakwah di media sosial mampu mempengaruhi 34,3% variabel kesehatan mental mahasiswa, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain seperti faktor biologis seperti genetika dan kimia otak, faktor psikologis seperti pola pikir dan kemampuan mengatasi stress, serta faktor sosial seperti dukungan keluarga, teman dan lingkungan sekitar.

Uji T menunjukkan bahwa intensitas menonton memiliki signifikansi yang tinggi terhadap kesehatan mental dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 dan T hitung sebesar 4,570 yang melebihi T tabel sebesar 2,021. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini terbukti empiris. Dari penelitian ini, dapat diindikasikan bahwa intensitas menonton kajian dakwah di media sosial berdampak positif terhadap kesehatan mental mahasiswa KPI angkatan 2021 UIN K.H. Abdurrahman Wahid.

B. Saran

Setelah menyelesaikan analisis penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti juga memiliki keinginan untuk memberikan rekomendasi untuk peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dengan metode kuantitatif.

1. Kepada peneliti selanjutnya, disarankan untuk menggunakan variabel tambahan selain dari variabel yang telah dilakukan di dalam penelitian ini.
2. Dengan adanya penelitian ini, peneliti berupaya memberikan acuan untuk penelitian lebih lanjut terhadap penelitian kuantitatif dan studi mengenai pengaruh intensitas menonton kajian dakwah.
3. Untuk peneliti selanjutnya, disarankan agar menambahkan beberapa variabel bab supaya penelitiannya menjadi lebih kompleks.

DAFTAR PUSTAKA

Akhyar, Dasep Bayu, Et al. (2022). *Dakwah Multikultural*. (Bandung:Media Sains Indonesia) Hlm.4

Angela, N., & Yoedtadi, M. G. (2019). *Pemanfaatan Media Sosial Oleh Komunitas Historia Indonesia.* Prologia, *3*(2), 393.

Ardiansyah, Sandy, Et al, (2023). *Kesehatan Mental*. (Padang: Global Eksekutif Teknologi). Hlm. 5-6

Aziz, M. A. (2019). *Ilmu Dakwah.* (Jakarta: Kencana) Hlm. 17

Bikriyah, N. (2020). *Pengaruh Media Sosial Terhadap Kesehatan Mental Peserta Didik Di SMPN 166 Jakarta* (Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).

Darma, B. (2021). *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji T, Uji F, R2)*. Guepedia.

Devarani, M. Y. (2020). *Hubungan Intensitas Menonton Drama Korea Romantis Dengan Kecenderungan Cinderella Complex Di Kalangan Penggemarnya* (Bandung: Universitas Komputer Indonesia)

DM, M. M., Mardiana, N., & Maryana, M. (2022). *Hubungan Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Kesehatan Mental Remaja. Vol*, *1*, 2-8.

Efendi, E., Siregar, F., & Damanik, K. (2023). *Format Acara Dakwah Efektif Di Radio Dan TV. Journal On Education*, *5*(3), 9206-9224.

Ghazali, M. Bahri. 2024. *Kesehatan Mental: Membangun Hidup Lebih Bermakna*. (Yogyakarta: Samudra Biru)

Ginanjar, D., & Saleh, A. (2020). Pengaruh intensitas menonton film animasi adit sopo jarwo terhadap interaksi sosial anak sekolah dasar. *Jurnal Komunikasi Pembangunan*, *18*(01), 43-55.

Hadi, Ido Prijana, Et al. (2021). *Komunikasi Massa*, (Pasuruan:Qiara Media) Hlm 116

Hadi, Ido Prijana, Et al. (2021). *Komunikasi Massa*, (Pasuruan:Qiara Media) Hlm 120

Halwati, U. (2023). *Potret Dakwah Rasulullah (Dakwah Bil Hal, Bil Lisan Dan Bil Qolam)*. Al-Hikmah: Jurnal Dakwah Dan Ilmu Komunikasi, *10*(1), 69-78.

Handayani, Eka Sri. (2022). *Kesehatan Mental(Mental Hygiene)*, (Banjarmasin: Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin) Hlm.15-16

Handayani, Eka Sri. (2022*). Kesehatan Mental(Mental Hygiene)*, (Banjarmasin: Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin) Hlm.24-26

Haqqu, R. (2020). *Uji Uses And Gratifications Dalam Intensitas Menonton Program Talk Show Melalui Televisi.* Coverage: Journal Of Strategic Communication, *10*(2), 11-18.

Hertanto, Eko. (2017). *Perbedaan Skala Likert Lima Skala dengan Modifikasi Skala Likert Empat Skala.* Jurnal Metodologi Penelitian. 1(1), 1-4

Humaizi. (2018). *Uses And Gratifications Theory.* (Medan: USU Press) Hlm. 14

Ikhlas, N. (2022). *Legitimasi Pesan Dakwah Dalam Hadis Amar Ma'ruf Nahy Munkar.* Journal of Da'wah, 1(1), 133-147.

Karina, Mercia, Et al. (2021). *Gen Z Insights: Perspective On Education*. Unisri Press

Kementerian Kesehatan republik Indonesia. (2022). *Minimnya Kesadaran Masyarakat Terhadap Mental Health.* Diakses pada 9 Juli 2025. https://sardjito.co.id/2022/03/09/minimnya-kesadaran-masyarakat-terhadap-mental-health/

Maharani, R., Yazid, Y., Rafdeadi, R., & Azwar, A. *Dakwah Dan Konseling Dalam Menghadapi Isu Kesehatan Mental Di Indonesia.* Idarotuna, *6*(2), 87-103.

Mansyah, B. (2020). *Pandemi Covid 19 Terhadap Kesehatan Mental Dan Psikososial.* (Mahakam Nursing Journal), *2*(8), 353-362.

Masturi, A. (2025). *Dakwah Perkotaan dan Kemajemukan Agama*. (Publica Indonesia Utama: Jakarta)

Morrisan. 2024. *Teori komunikasi individu hingga massa,* (Jakarta:Kencana)

Muktiono, A., & Mahfud, B. (2022). *Kajian Estetika Pada Fasad Bangunan Stasiun:(Studi Kasus: Stasiun Bogor).* Jurnal Ilmiah Arjouna: Architecture And Environment Journal Of Krisnadwipayana, *7*(1), 61-69.

Munir, M., Astutiek, D., & Jaunah, S. N. (2021). *Pandangan Islam Tentang Pengaruh Motivasi Dan Diklat Ter-Hadap Kinerja Karyawan Pt. Matahari Department Store Royal Plaza Surabaya.* Jurnal Kajian Hukum Is-Lam, *6*(2).

Octaviani, T. P., Sholikhah, U., & Ismawati, R. (2021). *Analisis Pemahaman*

Konsep IPA Pada Siswa SMP Dengan Kegiatan Praktikum. Inkuiri: Jurnal Pendidikan IPA, *11*(2), 84-88.

Pddikti,"*Informasi Dosen Komunikasi Dan Penyiaran Islam UIN Gusdur*", Diakses 11 Juni 2025.[Https://Pddikti.Kemdiktisaintek.Go.Id]

Pratiwi, W. S. (2020). *Kesenian Sebagai Media Dakwah Sunan Kalijaga* (Lampung: UIN Raden Intan Lampung).

Putri, R. A., Khairuna, R., Ullia, S., & Marsithah, I. (2024). *Tantangan Mahasiswa Dalam Menghadapi Era Generasi Strawberry*. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, *1*(4), 7-7.

Rafiq, A. (2020). *Dampak Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Suatu Masyarakat.* Global Komunika: Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, *3*(1), 18-29.

Rohmah, N. N. M. (2020). *Media Sosial Sebagai Media Alternatif Manfaat Dan Pemuas Kebutuhan Informasi Masa Pandemik Global Covid 19 (Kajian Analisis Teori Uses And Gratification).* Al-I'lam: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam, *4*(1), 1-16.

Salim, A., Fadilla, F., & Purnamasari, A. (2021). *Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia.* Ekonomica Sharia: Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Ekonomi Syariah, *7*(1), 17-28.

Sari, F. M. (2022). *Hubungan Antara Intensitas Penggunaan Media Sosial Dengan Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Riau* (Riau: Universitas Islam Riau).

Sekilas Program Studi, (Https://Kpi-Fuad.Uingusdur.Ac.Id/Profil/Sekilas-Jurusan, Diakses Pada 26 April 2025)

Sekilas Tentang Program Studi (KPI UIN K.H. Abdurrahman Wahid). Diakses 11 Juni 2025.[Https://Kpi-Fuad.Uingusdur.Ac.Id/Profil/Sekilas-Jurusan]

Setyanto, A. T. (2023). *Deteksi dini prevalensi gangguan kesehatan mental mahasiswa di Perguruan Tinggi.* Wacana, 15(1), 66-78.

Sianturi, R. P. (2023). *Hubungan Antara Kontrol Diri Dengan Intensitas Penggunaan Tiktok Pada Remaja Akhir Di Kota Medan*.

Sidiq, Umar Dan Khoirussalim. (2022). *Manajemen Dakwah,* (Tulungagung: STAIM Tulungagung) Hlm. 10-11

Sidiq, Umar Dan Khoirussalim. (2022). *Manajemen Dakwah.* (Tulungagung: STAIM Tulungagung) Hlm. 2

Soniago, H. (2021). *Pengaruh Intensitas Menonton Youtube Terhadap Pemahaman Keagamaan Di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Bengkulu* (Bengkulu: UIN FAS BENGKULU).

Shovmayanti, Noor Afy. 2022. *Generasi Digital: Mengasah Keterampilan Komunikasi di Era Teknologi*, (Sumedang:Mega Press Nusantara)

Sundaro, H. (2022*). Positivisme Dan Post Positivisme: Refleksi Atas Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Perencanaan Kota dalam Tinjauan Filsafat Ilmu dan Metodologi Penelitian.* Modul, 22(1), 21-30.

Suriani, N., & Jailani, M. S. (2023). *Konsep Populasi Dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan*. IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam, 1(2), 24-36.

Suriati Dan Samsinar. (2021). *Ilmu Dakwah*. (Tulungagung:Akademia Pustaka) Hlm. 4

Suriati Dan Samsinar. (2021). *Ilmu Dakwah.* (Tulungagung:Akademia Pustaka) Hlm. 27

Suryaningsih, A. (2020). *Dampak Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik.* Edusaintek: Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi, 7(1), 1-10.

Sutisna, I, (2020). *Statistika Penelitian.* (Gorontalo: Universitas Negeri Gorontalo),1(1). Hlm. 1-15.

Tarigan, A. L. M. L., Lina, L. F., & DR, A. (2021). *Pemahaman Investasi Generasi Milenial Pada Minat Berinvestasi Di Peer To Peer Lending Di Bandar Lampung.* J. Strateg. Manag. Account, 1(1), 49-58.

Visi & Misi Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam (KPI UIN K.H. Abdurrahman Wahid). Diakses 11 Juni 2025. [Https://Kpi-Fuad.Uingusdur.Ac.Id/Profil/Misi-Visi]

Wahab, A. (2022). *Sampling Dalam Penelitian Kesehatan.* Jurnal Pendidikan Dan Teknologi Kesehatan, 5(1), 42-49.

Wawancara, Kabag, UIN K.H. Abdurrahman Wahid, 27 Mei 2025

Website "KBBI", Diakses Pada Tanggal 7 Mei 2025 Pukul 14.00

Yunus, A., & Akhmad, J. (2018). *Pengaruh Kelengkapan Variasi Dan Kualitas Fisik Buku Terhadap Kepuasan Konsumen Di Toko Buku Taman Pintar Book Store* (Yogyakarta: STIE Widya Wiwaha).

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

Nama	: Masruroh
Nim	: 3421122
Tempat/Tanggal Lahir	: Batang, 04 Juli 1999
Jenis Kelamin	: Perempuan
Kewarganegaraan	: Indonesia
Agama	: Islam
Alamat	: Rt. 05 Rw. 03 Desa Terban, Kec. Warungasem, Kab. Batang

B. IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ibu	: Mutamimah
Pekerjaan	: Ibu Rumah Tangga
Nama Ayah	: Amat Yatin
Pekerjaan	: Pedagang
Alamat	: Rt. 05 Rw. 03 Desa Terban, Kec. Warungasem, Kab. Batang

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD Negeri Terban: Lulus Tahun 2012
2. SMP Negeri 1 Batang: Lulus Tahun 2015
3. SMK Negeri 1 Batang: Lulus Tahun 2018

4. UIN KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN: Masuk tahun 2021

Dengan demikian riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar benarnya untuk digunakan sepenuhnya.